

ABSTRAK

Rokok ilegal merupakan produk hasil tembakau yang tidak memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Cukai. Peredarannya diawasi karena berdampak pada kesehatan masyarakat dan menjadi sumber penerimaan negara melalui cukai. Rokok ilegal meliputi rokok tanpa pita cukai, menggunakan pita cukai palsu, atau menggunakan pita cukai tidak sesuai peruntukannya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif normatif. Penelitian dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi untuk mengumpulkan dan menganalisis data sesuai kebutuhan penelitian. Sumber data diperoleh dari pengelola dan pembeli di warung Madura Kecamatan Tambaksari melalui interaksi langsung. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh data yang akurat dan komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peredaran dan jual beli rokok ilegal tidak hanya melanggar hukum positif, tetapi juga menimbulkan dampak ekonomi dan sosial yang signifikan. Kerugian negara terjadi akibat hilangnya penerimaan cukai dan pajak yang seharusnya digunakan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, praktik ini menciptakan persaingan usaha tidak sehat karena pelaku dapat menjual dengan harga lebih murah tanpa menanggung beban cukai. Dari sisi sosial, peredaran rokok ilegal menunjukkan rendahnya kepatuhan hukum serta lemahnya kesadaran pelaku usaha terhadap tanggung jawabnya. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan yang tegas dan peningkatan kesadaran hukum guna menekan peredaran rokok ilegal di masyarakat.

Kata Kunci: Jual beli rokok ilegal

ABSTRACT

Illegal cigarettes are tobacco products that do not comply with the provisions set out in the Excise Law. Their distribution is strictly regulated because of their impact on public health and their role as a source of state revenue through excise duties. Illegal cigarettes include those without excise stamps, those using counterfeit excise stamps, and those bearing excise stamps that are not in accordance with their designated use.

This study employs a qualitative field research method with a descriptive-normative approach. The research was conducted by directly engaging in the field to collect and analyze data according to the research objectives. Data sources were obtained from shop owners and buyers at Madura grocery stores in Tambaksari District through direct interaction. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation to ensure accurate and comprehensive findings.

The circulation and sale of illegal cigarettes not only violate positive law but also generate significant economic and social impacts. The state suffers financial losses due to unpaid excise duties and taxes that should contribute to national development and public welfare. Furthermore, this practice creates unfair business competition, as sellers can offer lower prices without bearing excise costs. Socially, it reflects low legal compliance and weak awareness of business responsibility, highlighting the need for stricter supervision and improved legal awareness.

Keywords: Buying and Selling of Illegal Cigarettes